

---

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM  
MASA PANDEMI DI SDN PANUNGGANGAN 1****Ina Magdalena, Evi Agustina Silitonga, Karunia Nurullita Purwanti, dan  
Silfia**Universitas Muhammadiyah Tangerang  
E-mail: inapgsd@gmail.com, karun.np09@gmail.com,  
eviagustina929@gmail.com, Silfi2031@gmail.com

---

Diterima:

**28 Januari  
2021**

Direvisi:

**10 Februari  
2021**

Disetujui:

**12 Februari  
2021****Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada masa pandemik Covid-19 di tingkat SDN Panunggangan 1 Tangerang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya peran guru dalam upaya memberikan motivasi pada masa saat ini untuk meningkatkan semangat belajar yang dilakukan oleh siswa melalui pembelajaran daring. Berdasarkan hasil data penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kondisi pandemik Covid-19.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Siswa, Covid-19***Abstract**

*The purpose of this study was to determine student learning outcomes during the Covid-19 pandemic at the SDN Panunggangan 1 Tangerang level. This research is a qualitative research. The method used in this research is observation and interview methods. The results of this study indicate that there needs to be a role for teachers in an effort to provide motivation at this time to increase the enthusiasm for learning carried out by students through online learning. Based on the results of this research data is to increase student motivation in the conditions of the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Student, Covid-19***Pendahuluan**

Pada awal tahun 2020 dunia sedang waspada terhadap dengan virus Covid-19. Covid-19 telah menjadi pandemi sehingga di berbagai negara telah menerapkan *lockdown* (karantina). Pemerintah Indonesia telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran online. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), computer atau internet, siaran radio dan televisi. Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar tentu memperoleh ketidak majuan dalam hasil belajar. Oleh

## Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam masa pandemi di SDN Panunggan 1

karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Pembelajaran daring merupakan salah satu jenis pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh adalah pendidikan yang pendidik dan peserta didik terpisah pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar dari mana saja. Model pembelajaran seperti ini pun tidak terukur tingkat keberhasilannya karena sebelumnya memang belum pernah teruji. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah.

Motivasi dan prestasi belajar merupakan dua aspek yang saling mempengaruhi. Prestasi belajar tentu menjadi lebih optimal jika di dalamnya terkandung nilai motivasi yang tinggi, itulah kenapa jika seorang siswa berkurang motivasinya, maka prestasi belajarnya pun juga ikut terdampak. Sardiman (dalam Ifni Oktiani, 2017: 224-225) motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Tidak semua guru paham bagaimana menggunakan fasilitas media pembelajaran, hasilnya banyak siswa mulai merasa tertekan dengan banyaknya tugas yang diberikan guru yang tidak memperhentikan ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Sekolah yang biasanya menjadi media penyaluran ilmu pendidikan terhadap peserta didik yang penuh kasih sayang seketika terhenti karena wabah. Pembelajaran yang biasanya dilakukan didalam kelas dengan suasana banyak teman harus berbanding terbalik dengan belajar dirumah. Siswa diwajibkan untuk belajar lebih mandiri karena belajar secara online, sehingga guru tidak secara penuh mengawasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka sebagai upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik ditengah wabah yang melemahkan segala elemen termasuk pendidikan, peneliti melaksanakan penelitian dengan metode kualitatif dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam masa pandemic di SD Panunggan 1”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di tingkat SDN Panunggan 1 Tangerang.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, untuk mengidentifikasi motivasi belajar pada siswa di SDN Panunggan 1 Tangerang. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah dalam mendapatkan sumber informasi dari menganalisis masalah yang ada dilapangan. Penelitian ini diperoleh melalui Observasi dan wawancara, penelitian menggunakan kajian dan pembahasan berdasarkan pada sumber, oleh karena itu data yang diambil untuk penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas 2 SDN Panunggan 1. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Panunggan 1, waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 18 Januari 2021, pukul 10.00 WIB s/d Selesai. Setelah itu, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yaitu tahap pengambilan keputusan atas pertanyaan penelitian, dalam tahap ini penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian ini.

## **Hasil dan Pembahasan**

Motivasi belajar dalam diri seorang hendak memunculkan gairah maupun tingkatkan semangat dalam belajar, motivasi belajar memiliki usaha buat menggapai tujuan belajar ialah uraian modul serta pengembangan belajar. Tidak hanya itu, motivasi belajar merupakan suatu penggerak ataupun pendorong yang membuat seorang hendak tertarik kepada belajar sehingga hendak belajar secara selalu. Motivasi belajar yang rendah bisa memunculkan akibat negatif untuk siswa, motivasi belajar yang rendah bisa menimbulkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga hendak merendahkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dalam diri siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, terdapat siswa yang mempunyai motivasi belajar besar serta terdapat pula siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah.

Terlebih lagi dalam masa pandemi semacam ini kita selaku guru dituntut buat menghasilkan model pendidikan jarak jauh yang pas buat anak agar dalam pendidikan jarak jauh semacam ini anak tidak gampang bosan ataupun jenuh dalam menerima pendidikan yang diberikan oleh guru itu sendiri. Tiap sekolah maupun perguruan tinggi dituntut untuk memberikan inovasi terkini untuk membentuk proses pendidikan yang sangat efisien. Sayangnya, dalam perihal ini tidak seluruh sekolah maupun perguruan tinggi belum mengerti betul mengenai inovasi terkini yang wajib dipakai buat melaksanakan pendidikan jarak tau ataupun online sepanjang pandemi ini.

Mayoritas dari mereka masih belum dapat menyesuaikan sebab terkendala fasilitas serta prasarana maupun hambatan dengan umur mereka yang telah tidak muda lagi namun dalam perihal ini pengajar yang telah tidak muda lagi juga sebisa mungkin buat mengoptimalkan pendidikan jarak jauh ini. Dalam perihal ini kita berkesempatan buat mewawancarai wali kelas 2 di SDN Panunggangan 1 tentang bagaimana menggunakan model pendidikan serta upaya meningkatkan motivasi siswa dalam masa pandemi semacam ini.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang sangat pesat sehingga mendorong berkembangnya berbagai lembaga pendidikan yang memanfaatkan pembelajaran online untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas belajar. Melalui pembelajaran online materi belajar dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Disamping itu, materi belajar dapat diperkaya dengan berbagai sumber pembelajaran termasuk multimedia. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Melakukan pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif dalam pembelajaran online, antara lain:

- a) Meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar (*enhance interactivity*).
- b) Memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja (*time and place flexibility*).

## Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam masa pandemi di SDN Panunggan 1

- c) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*).
- d) Mempermudah penyimpanan dan penyempurnaan dalam belajar (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).
- e) Membangun Komunitas.

Pembelajaran Online memiliki tiga komponen yang membentuk Pembelajaran Online, antara lain:

a) Fasilitas Pembelajaran Online

Fasilitas yang menunjang pembelajaran online dapat berupa internet, *smartphone*, *personal computer* (PC), jaringan computer dan perlengkapan multimedia lainnya.

b) Sistem dan Aplikasi Pembelajaran Online

Sistem perangkat lunak yang menunjang untuk proses pembelajaran online, seperti bagaimana membuat materi belajar atau konten belajar, forum diskusi dan segala fitur yang berhubungan dengan mempermudah proses belajar mengajar.

c) Materi Pembelajaran Online

Konten dan bahan belajar pada pembelajaran online dapat berupa *Multimedia-based Content* atau konten berbentuk multimedia interaktif seperti video pembelajaran atau *Text-based Content* atau konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa.

### A. Model Pembelajaran Dalam Masa Pandemi

*E-Learning* merupakan salah satu pemikiran dalam upaya mengintegrasikan proses pembelajaran dari pembelajaran tradisional, pembelajaran jarak jauh, dan perpaduan berbagai model pembelajaran lainnya (*Blended learning*).

a) *Traditional Learning*

Pembelajaran yang umum dan banyak dilakukan dalam lembaga-lembaga pendidikan. Dimana proses pembelajaran dan interaksinya cenderung banyak melibatkan guru, siswa, media dan sumber belajar buku cetak, serta dukungan peralatan dan sarana standar untuk melayani pembelajaran peserta didiknya.

b) *Distance Learning*

Pembelajaran jarak jauh awalnya ditunjukkan guna penyelenggaraan pelatihan atau training dalam jangka waktu pendek. Perkembangannya berlangsung pesat setelah adanya konsep teknologi pembelajaran dimana media dan teknologi penyaluran pesan dalam bentuk komunikasi jarak jauh mampu dilakukan untuk melayani peserta didik.

c) *Blended Learning*

Model pembelajaran *Blended Learning* ini merupakan kombinasi berbagai model pembelajaran yang ditunjukkan guna mengoptimalkan proses dan layanan pembelajaran baik jarak jauh, tradisional, bermedia, bahkan berbasis computer.

Dalam proses pembelajaran di kelas 2 SDN Panunggan 1 menggunakan model pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Dalam hal tersebut menggunakan beberapa alternatif salah satunya yaitu menggunakan aplikasi *Zoom*, *WhatsApp Group* dan melalui *Video Call*. *Video Call* ini digunakan sebagai

alternatif hanya untuk siswa yang orang tuanya tidak bisa mendownload *Zoom*, dikarenakan aplikasi *Zoom* membutuhkan kuota yang sangat besar, jadi tidak semua bisa, ketika salah satu siswa tidak bisa untuk mengunduh *zoom* guru berinisiatif untuk memberikan materi melalui *Video Call*. Dan supaya anak tidak bosan dan tidak memberatkan orang tua, guru kelas 2 mengajar dengan menggunakan *Zoom* setiap hari, dengan memberikan materi melalui video pembelajaran.

### **B. Hasil Pembelajaran Efektif Disaat Pembelajaran Pandemi**

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui fitur *Personal Computer (PC)* ataupun laptop yang tersambung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melaksanakan pembelajaran bersama diwaktu yang sama dengan memanfaatkan grup di media sosial semacam *WhatsApp*, *Telegram*, *Instagram*, *Zoom* maupun media yang lain sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru bisa memastikan siswa mengikuti pendidikan dalam waktu yang bertepatan, walaupun di tempat yang berbeda.

Seluruh bagian merasakan akibat Covid- 19. Dunia pendidikan salah satunya. Dilihat dari peristiwa dekat yang lagi terjadi, baik siswa ataupun orangtua siswa yang tidak mempunyai handphone buat mendukung aktivitas pendidikan daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah turut mencari pemecahan buat memperkirakan hal tersebut. Sebagian siswa yang tidak mempunyai handphone melaksanakan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melaksanakan kegiatan pembelajaran juga bersama. Mulai belajar melalui *VideoCall* yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, sampai mengapsen lewat rekaman suara yang ada di *WhatsApp*.

Permasalahan yang berlangsung bukan cuma ada pada sistem media pendidikan tetapi ketersediaan kuota yang memerlukan bayaran lumayan besar biayanya untuk siswa serta guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli buat kebutuhan internet jadi melonjak serta banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap buat menambahkan anggaran dalam sediakan jaringan internet. Perihal ini juga jadi permasalahan yang sangat berarti untuk siswa, jam berapa mereka wajib belajar serta bagaimana data (kuota) yang mereka miliki, sebaliknya orangtua mereka yang berpenghasilan rendah ataupun dari golongan menengah kebawah (kurang sanggup). Sampai akhirnya perihal semacam ini dibebankan kepada orangtua siswa yang mau anaknya senantiasa mengikuti pembelajaran daring.

Menurut Parmin et al., 2017 Pembelajaran yang efektif tentunya dibentuk melalui perencanaan yang baik, strategi dan metode yang baik, serta media pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran adalah proses interaksi yang melibatkan pembelajaran dan konteks (yang meliputi pengajar, bahan dan *setting*). Hal yang paling utama dalam pembelajaran adalah cara pengajar mampu menciptakan interaksi dengan pembelajar. Selain itu, pengajar juga harus mampu mengondisikan terciptanya interaksi diantar pembelajar serta interaksi pembelajar dengan berbagai sumber belajar agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif (Schunk, 2012)

Pendidikan efektif merupakan pendidikan yang membuat pembelajar mendapatkan keterampilan- keterampilan yang spesifik, pengetahuan serta perilaku, dan ialah pendidikan yang disenangi pembelajar. Pendidikan efektif merupakan pendidikan yang bisa menggapai tujuannya dengan terdapatnya partisipasi aktif partisipan didik sehingga membuahkan hasil. Pendidikan efektif

## Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam masa pandemi di SDN Panunggan 1

merupakan sesuatu pendidikan yang membolehkan siswa ataupun peserta didik buat belajar keahlian spesifik, ilmu pengetahuan serta perilaku, pula membuat siswa bahagia.

Strategi pendidikan efektif mempunyai sebagian prinsip yang pantas diperhatikan. Tidak hanya memperhatikan komponen serta penanda dalam strategi pendidikan yang efektif prinsip-prinsip berikut ini pula bisa digunakan selaku arahan dalam merancang sesuatu strategi pendidikan yang efektif. Awal, pendidikan efektif berhubungan langsung dengan keberhasilan pencapaian pengalaman belajar. Kedua, pendidikan efektif menguatkan aplikasi dalam seluruh aktivitas. Selanjutnya pendidikan efektif mengintegrasikan komponen-komponen yang terdapat didalam kurikulum inti.

Pendidikan efektif itu sendiri bersifat dinamis serta bisa membangkitkan kegairahan belajar pada diri peserta didik. Pendidikan yang efektif pula ialah perpaduan antar seni serta ilmu tentang pengajaran. Pastinya pendidikan efektif memerlukan uraian secara komprehensif tentang siklus pembelajaran secara totalitas. Pendidikan efektif bisa menciptakan ekspresi terbaiknya ketika pendidik sanggup bekerjasama dalam meningkatkan, mengimplementasikan, serta menciptakan wujud aplikasi mengajar yang dijalankan secara professional. Strategi pendidikan efektif pula telah sepatutnya berjalan secara interaktif serta inspiratif sebab perihal tersebut membolehkan peserta didik tumbuh baik secara mental, spiritual, emosional, sosial serta fisik.

Guru kelas 2 di SDN Panunggan 1, percaya dapat memperoleh hasil pendidikan yang efektif meski pendidikan daring ataupun jarak jauh serta cuma memakai aplikasi Zoom. Aplikasi Zoom membuat guru merasa anak-anak hendak termotivasi hendak lebih antusias dalam belajar jika memandang langsung orang yang membagikan pelajaran, jadi tidak cuma lewat WhatsApp tanpa memandang serta mendengar suara gurunya, anak-anak hendak merasa bosan. Aplikasi Zoom membuat guru lebih gampang buat membagikan video pendidikan, dalam video pendidikan juga video tidak monoton, guru membuat video pembelajaran dengan terdapatnya iringan musik, gambar-gambar lucu, namun dalam video tersebut masih menaruh bimbingan serta tidak menyimpang dari modul tersebut sehingga anak jadi semangat. Perihal ini dicoba supaya anak tidak merasa tertekan dikala belajar.

Pendekatan yang digunakan salah satu guru SDN Panunggan 1 pada masa pandemik ini misalnya salah satu siswa yang belum dapat membaca ialah dengan metode memanggil siswa maupun melaksanakan komunikasi terlebih dulu bersama orang tua siswa supaya siswa yang belum dapat membaca bisa diatasi oleh guru. Jadi, perihal ini dilakukan sebab tidak seluruh siswa yang dapat membaca dengan mudah. Langkah yang diambil guru bila terdapat salah satu siswa tidak gampang menerima pembelajaran dengan baik pada masa pandemik ini dengan metode guru membuat kelompok belajar. Kelompok belajar yang terdiri dari 1-4 siswa. Kelompok belajar terbuat supaya bisa melatih siswa buat dapat membaca.

Sistem pembelajaran daring ini cuma efektif buat berikan penugasan. Hanya, karena tugas ini diberikan kala siswa hendak masuk, terdapat kemungkinan dapat menumpuk. Pemecahan atas permasalahan ini merupakan pemerintah wajib membagikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring berkolaborasi dengan provider internet serta aplikasi buat menolong proses pembelajaran daring ini. Pemerintah pula wajib mempersiapkan kurikulum serta silabus pembelajaran berbasis daring, untuk sekolah-sekolah perlu buat

melaksanakan Bimbingan Teknik (BIMTEK) online proses penerapan daring serta melaksanakan sosialisasi kepada orangtua serta siswa lewat media cetak serta media sosial tentang tata metode penerapan pembelajaran daring, kaitannya dengan kedudukan serta tugasnya.

### **C. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar**

Pembelajaran Daring adalah upaya pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan internet sehingga dapat membantu para user dalam aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai interaksi pembelajaran

Menurut Kiswoyawati 2011, Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar agar tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

Menurut Suprihatin 2015, Motivasi belajar merupakan usaha tinggi yang ditunjukkan seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Dalam penjelasan Mc Clelland diketahui bahwa motivasi belajar merupakan suatu proses internal yang ada dalam diri seseorang yang memberikan semangat atau dorongan dalam belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Macam-macam motivasi dikenal 2 macam yaitu motivasi *Instrinsik* dan motivasi *Ekstrinsik*. Motivasi belajar *Instrinsik* adalah motif yang aktif tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar *Ekstrinsik* adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar (Emda, 2018).

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. "Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanent dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu." (Suciani & Safitri, 2014).

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Macam-macam motivasi dikenal 2 macam yaitu: motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi belajar Instrinsik adalah motif yang menjadi aktif, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar (El Hakiem, 2017).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan dengan motif ialah dorongan seorang yang muncul dari dalam ataupun luar diri yang hendak mempengaruhi kemauan belajar seseorang, serta sesuatu usaha yang disadari buat menggerakkan, memusatkan serta melindungi tingkah laku seorang supaya dia bisa terdorong buat berperan melaksanakan suatu sehingga menggapai hasil ataupun tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi belajar ialah seluruh usaha siswa yang sangat besar dalam melaksanakan belajarnya, frekuensi aktivitas, persistensi, ketabahan serta keuletannya dalam belajar, pengorbanan, tingkatan aspirasi, tingkatan kualifikasi prestasi serta arah perilaku terhadap target kegiatannya dalam belajar sehingga menemukan hasil belajar yang baik serta maksimal.

## Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam masa pandemi di SDN Panunggan 1

Fungsi motivasi dalam belajar, sebagai berikut:

- Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang dapat dikerjakan.
- Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai.
- Menentukan perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi belajar yang rendah bisa menimbulkan rendahnya keberhasilan belajar siswa. Lemahnya motivasi belajar dapat melemahkan prestasi belajar dan melemahnya aktivitas belajar. Peserta didik yang kurang mempunyai motivasi belajar ditandai dengan:

- a) Tidak antusias dalam belajar.
- b) Lebih senang berada diluar kelas atau membolos
- c) Cepat merasa bosan
- d) Mengantuk
- e) Pasif

Indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
- Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- Adanya penghargaan dalam belajar.
- Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Terdapat 3 komponen pada motivasi belajar, ialah:

- a) Komponen Harapan  
Harapan dengan kepercayaan diri siswa mengenai keahlian siswa dalam menguasai modul belajar serta dalam mengerjakan tugas.
- b) Komponen Nilai  
Komponen nilai mencakup tujuan belajar siswa serta keyakinan tentang makna belajar serta makna mengerjakan tugas.
- c) Komponen Afektif  
Komponen afektif berhubungan terhadap respon emosional siswa kala siswa mengalami tugas serta pembelajaran.

Oleh karena itu, kebijakan belajar daring telah memberikan dampak bagi pihak yang terlibat didalamnya ditingkat SD. Penyesuaian diri dengan keadaan ditempat Covid-19 telah memberikan dampak positif maupun negatif bagi pihak yang terlibat didalamnya.

Dampak negatif yang dihasilkan yaitu kurangnya penguasaan menggunakan teknologi, tidak semua pelajar memiliki handphone untuk melakukan belajar online, jaringan internet dan tidak semua pelajar dapat belajar dengan efektif seperti di sekolah.

Dampak positif yang dihasilkan yaitu menambah wawasan dalam penggunaan teknologi, teknologi pendidikan menciptakan cangkupan yang luas saat belajar mandiri. Teknologi pendidikan dapat menciptakan pembelajaran tetap berjalan baik serta mendukung pemerintah dalam upaya menjaga physical distancing sesuai protokol kesehatan. Hal ini juga sesuai dengan arahan Menteri



Pendidikan dan Kebudayaan mengatakan proses kegiatan belajar mengajar harus dilakukan melalui pembelajaran daring atau jarak jauh (Berdasarkan SE No. 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19), banyaknya situs belajar online yang dapat di akses, pelajar dapat di pantau oleh orangtuanya secara langsung.

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orangtua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap. Kemitraan keluarga-sekolah dan masyarakat sedang mendefinisikan kembali batas-batas dan fungsi-fungsi pendidikan. Mereka memperbesar kapasitas orang tua dan komunitas; mereka menciptakan kondisi di mana anak-anak belajar lebih efektif. Dengan upaya ini mereka mengambil pendidikan di luar gerbang sekolah (Müller, 2009).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelajar seperti sulit memahami materi, dan rasa malas dan sulit konsentrasi.

- Sulit menguasai materi  
Dilansir dari medcom.id menguraikan kalau menurut survey yang dicoba oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terhadap 1. 700 siswa sepanjang pembelajaran jarak jauh, dalam 4 minggu awal saja telah ditemui banyak siswa yang tidak bahagia dengan proses belajar online. KPAI mengatakan presentase siswa yang tidak bahagia belajar di rumah sebanyak 76, 7% serta 23, 3% melaporkan bahagia dengan pendidikan jarak jauh dari rumah.
- Rasa malas serta susah konsentrasi  
Belajar secara online justru malah menaikkan rasa malas serta pula sulit buat berkonsentrasi untuk siswa. Tidak hanya sebab sudah pusing dengan tugas- tugas yang diberikan, siswa pula jadi lebih banyak waktu buat bermain gawai. Semacam bermain permainan, membuka instagram, twitter, youtube, serta sosial media yang lain dibanding dengan belajar. Dampaknya timbul rasa malas yang sangat sulit buat dilawan serta pula sulitnya berkonsentrasi kala belajar, terlebih pada saat guru malah kerap membagikan banyak tugas yang malah hendak membuat siswa terus menjadi bosan serta stress pada saat belajar.

Pembelajaran Online mempunyai sebagian dampak postif untuk siswa sebab siswa bisa belajar dimana saja serta kapan saja. Hendak tetapi, terdapat kasus yang bisa mengusik proses pembelajaran online ialah siswa mempunyai motivasi belajar yang kurang ketika melaksanakan pendidikan online, sementara itu motivasi belajar merupakan perihal berarti dalam proses belajar. Motivasi dalam belajar memimiliki kedudukan buat meningkatkan rasa bahagia, gairah, serta semangat buat belajar. Minimnya motivasi belajar pada pembelajaran online

## Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam masa pandemi di SDN Panunggan 1

diakibatkan pada proses pembelajaran online, siswa bisa jadi kurang aktif dalam penyampaian komentar serta pemikirannya, sehingga menimbulkan proses belajar yang membosankan. Apabila siswa hadapi kebosanan dalam belajar hingga hendak mendapatkan ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh sebab itu, dibutuhkan pendorong buat menggerakkan menggerakkan siswa supaya semangat belajar sehingga bisa mempunyai prestasi belajar. Upaya yang dicoba oleh guru kelas 2 di SDN Panunggan dalam tingkatkan motivasi belajar siswa pada waktu pandemi Covid- 19 ialah dengan metode menggambarkan sesuatu cerita nabi ataupun cerita dongeng anak, supaya anak termotivasi serta bila terdapat anak yang memperoleh nilai bagus, guru membagikan reward dengan memakai foto ataupun emoticon sayang perihal ini disebabkan tidak dapat berjumpa secara langsung jadi guru membagikan rewards dengan perihal tersebut.

Berikut merupakan metode menggapai motivasi belajar:

- a) Meningkatkan Kualitas Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.  
Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, dapat menghasilkan hasil belajar yang baik juga.
- b) Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat  
Guru di tuntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar dapat tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c) Memaksimalkan Fasilitas Pembelajaran  
Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, computer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik dapat memaksimalkan materi yang di sampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para gurunya. Seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat-alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para guru. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber.
- d) Memanfaatkan Penggunaan Media  
Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online. Contohnya, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik. Media animasi yang digunakan dapat menggunakan *power point* yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video.

e) Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan siswa.

### **Kesimpulan**

Motivasi belajar mempunyai ikatan yang sangat erat dengan prestasi siswa, apabila perihal tersebut tidak dapat di tingkatkan, sehingga hasil belajar juga tidak bisa maksimal. Terlebih pada masa pandemi yang membuat motivasi sebagian siswa menyusut. Penerapan pembelajaran secara online sangat mempengaruhi pada hasil belajar siswa di SDN Panunggan 1. Aktivitas pembelajaran semacam ini hendak tersara jenuh sebab cuma berpusat dari satu sumber ialah guru. Oleh sebab itu dibutuhkan dorongan guru buat memotivasi belajar siswa sehingga siswa hendak merasa semangat serta mempunyai prestasi belajar. Pada keadaan Covid19 semacam ini diperlukan penjelasan yang lebih serta kreatifitas yang besar dalam pengelolaan modul pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi dan mudah dalam menerima modul pembelajaran yang juga mesti didukung dengan pemilihan pendekatan kepada siswa.

### **Bibliografi**

- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- El Hakiem, Ahmed Ainul Fuadie. (2017). Model Peningkatan Pola Kerja Keras Melalui Religiosity, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik (Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 136–148.
- Emda, Amna. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Kiswoyowati, Amin. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2(1), 12–16.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2(2).
- Novianti, N. R. (2011). Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA. Edisi khusus*, 1, 158-166,
- Parmin, P., Sajidan, S., Ashadi, A., Sutikno, S., & Fibriana, F. (2017). *Science integrated learning model to enhance the scientific work independence of student teacher in indigenous knowledge transformation*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2), 365–372.
- Patria, L., & Yulianto, K. (2011). Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. *Repository UT*, 1(1).
- Pratiwi, Widya Putri. (2020). *Penyelenggaraan Model Pembelajaran Daring Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Televisi Terhadap Motivasi*

## Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam masa pandemi di SDN Panunggan 1

- Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Kendal*. STKIP PGRI PACITAN.
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA*, 6(2).
- Schunk, Dale H. (2012). *Learning theories an educational perspective sixth edition*. Pearson.
- Suciani, Darabila, & Safitri, Safitri. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(02), 126710.
- Sukiyasa, K., & Sukoco, S. (2013). Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1),
- Suprihatin, Siti. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)